

Respon Isu Kelangkaan BBM, Bupati Kobar Audiensi dengan PT. Pertamina (Persero)

Penulis Protokol & Komunikasi Kobar, Rabu, 20 Agustus 2025



Bupati Hj. Nurhidayah Berbincang Dengan (SBM) PT. Pertamina Patra Niaga Area II Kalselteng, Farel pada Kamis (20/8)

MMC Kobar – Isu kelangkaan bahan bakar minyak (BBM) yang sempat terjadi di Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) dalam beberapa waktu terakhir menjadi perhatian serius pemerintah daerah. Menyikapi kondisi tersebut, Bupati Kobar Hj Nurhidayah menggelar audiensi dengan pihak Pertamina yang diwakili Sales Branch Manager (SBM) PT Pertamina Patra Niaga Area II Kalselteng, Farel pada Rabu (20/8).

Pertemuan di Kantor Bupati ini digelar untuk memperoleh informasi langsung terkait kondisi terkini penyaluran BBM di wilayah Kobar. Dalam kesempatan itu, Farel menjelaskan bahwa kendala distribusi sempat terjadi akibat faktor cuaca. Kapal pengangkut BBM yang sudah berada di muara Teluk Kumai tidak dapat bersandar di depo Pertamina karena cuaca buruk.

“Memang sempat ada kendala penyaluran logistik, dimana kapal sudah berada di muara Teluk Kumai namun tidak bisa bersandar karena cuaca buruk, kami terus memantau proses itu namun saat ini kendala tersebut sudah teratasi dan pasokan sudah normal kembali,” jelas Farel.



Su

asana salah satu SPBU yang ada di Pangkalan Bun

Ia memastikan bahwa pasokan BBM untuk wilayah Kobar tetap aman. Bahkan saat terjadi keterlambatan, Pertamina melakukan alih suplai dari Kotawaringin Timur guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri di Kobar.

Bupati Hj Nurhidayah menegaskan pentingnya kelancaran distribusi BBM, mengingat Kobar juga merupakan salah satu daerah industri yang membutuhkan kepastian pasokan energi. Hj Nurhidayah mengungkapkan di Kobar terdapat 27 perkebunan besar, kehutanan dan pertambangan, sehingga kelancaran distribusi dan pasokan BBM merupakan hal strategis dalam mendukung iklim investasi.

“Kita terus pastikan dan upayakan bersama pihak-pihak terkait agar tidak ada kendala lagi. Jika perlu, persoalan ini akan kita bawa untuk dirapatkan dengan pemerintah provinsi,” tegasnya.

Hj Nurhidayah juga menyampaikan apresiasi kepada Pertamina atas upaya cepat mengatasi kendala distribusi yang sempat terjadi. Dengan kondisi pasokan yang kembali normal, masyarakat diharapkan tidak lagi mengalami kesulitan mendapatkan BBM di wilayah Kobar. (prokom_rib)

